

## ABSTRAK

Ali Mustofa, 2020, *Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 7 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Siti Azizah. M.Pd.

**Kata Kunci :** *Penanaman, Sikap Sosial, Pembelajaran IPS.*

Dalam proses pembelajaran terdapat empat kompetensi inti, salah satunya adalah KI-2 atau Aspek Sikap Sosial. Aspek ini mengandung tentang cara menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Namun, pada kegiatan pembelajaran aspek ini sering tidak diimplementasikan dengan baik. Terlihat bahwa tidak banyak guru mengembangkan aspek sosial dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS. Ditinjau dari konteksnya pembelajaran IPS memuat nilai-nilai sosial yang dapat membantu perubahan sikap siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam melakukan penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Pamekasan; (2) Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam melakukan penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS pada siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah guru IPS, selaku pemeran utama dalam proses penanaman sikap sosial dalam pembelajaran IPS ini. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan penelitian, dan triangulasi. Untuk analisis data menggunakan tiga teknik, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Upaya yang diterapkan guru IPS dalam menanamkan aspek sosial dalam pembelajaran IPS adalah dengan cara mengintegrasikan materi IPS dengan kehidupan siswa sehari-hari, contoh materi interaksi individu dengan kelompok yang dikaitkan dengan kehidupan gotong royong. (2) Kendala yang dihadapi guru IPS dalam melakukan penanaman sikap sosial kepada siswa terletak pada lingkungan yang dibawa siswa kedalam kelas. Siswa yang berasal dari lingkungan sosial yang kurang baik atau yang memiliki teman sepermainan yang kurang baik cenderung lebih sulit dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru karena mereka masih terbiasa dengan lingkungan mereka masing-masing. Berbeda halnya dengan siswa yang berasal dari lingkungan yang sikap sosialnya baik, mereka cenderung lebih mudah dan cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru.